

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) sebagai lembaga keuangan mikro yang tidak lepas dari permasalahan-permasalahan yang terjadi. Saat ini banyak permasalahan-permasalahan yang dihadapi BMT diantaranya permasalahan simpanan wajib pokok yang dimana jarang sekali mengalami kenaikan setiap tahunnya, itu juga menjadi salah satu masalah di BMT karena berpengaruh terhadap EBIT.

Ada juga permasalahan yang terjadi pada piutang murabahah, karena banyak nya nasabah yang meminjam modal baik untuk usaha maupun untuk membeli kebutuhan seperti kendaraan dan lain-lain. Sehingga bisa mempengaruhi EBIT dan juga simpanan pokok wajib baik secara positif maupun negative.

Permasalahan yang selanjutnya adalah kurang inovatifnya produk-produk yang ada di BMT. Seluruh

produk-produk BMT hampir sama dengan perbankan hanya berbeda cangkupan nasabahnya. Produk-produk BMT juga banyak yang belum memadai kebutuhan-kebutuhan yang terjadi di masyarakat terutama masyarakat menengah kebawah. Sehingga masyarakat juga belum tertarik mengajukan pembiayaan kepada BMT.

Permasalahan yang terjadi berikutnya adalah kurang memaksimalkan fasilitas berupa Teknologi Informasi (IT), banyak BMT yang belum menggunakan digital dalam produk-produknya. Sehingga masyarakat lebih tertarik di perbankan karena perbankan sudah menerapkan digitalisasi dalam produknya seperti adanya m-banking, internet-banking, dan lain-lainl. Sehingga masyarakat lebih mudah dalam melakukan transaksi dengan adanya produk digital tersebut.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Retyannisa Shaliha Rhear, Pengelolaan Permasalahan BMT, diupload pada tanggal 11 Desember 2019, diakses pada tanggal 3 November 2020

Ada juga masalah dari pemberian pinjaman, pemberian pinjaman terbatas karena modal yang juga terbatas. Dalam pemberian pinjaman kepada nasabah, BMT harus menyeleksi pemberian pinjaman dengan menggunakan prinsip 5k, untuk meminimalisir pengembalian pinjaman yang melebihi batas waktu yang ditentukan dan pinjaman yang didapat harus digunakan dengan sebaik mungkin oleh nasabah.<sup>2</sup>

Permasalahan yang terjadi pada simpanan pokok dan wajib di BMT Syariah Riyal yaitu tidak mengalami kenaikan yang signifikan di setiap tahunnya, terlihat dari data yang peroleh pada 2 tahun pertama jumlah simpanan pokok dan wajib tidak mengalami kenaikan yaitu tetap diangka Rp. 26.250.000. dalam hal ini dapat dikatakan bahwasannya jumlah nasabah pada BMT Syariah Riyal tidak mengalami peningkatan selama 2 tahun pertama, namun di tahun ke-3 sampai tahun ke-5 mengalami

---

<sup>2</sup> Fauzan Haqiqi, Raja Nanda Alkausar, Yusmalina, Azmia Laily, Analisis Pengaruh Simpanan Anggota dan Pinjaman Anggota Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (Studi Kasus Pada KSP Kredit Union Jembatan Kasih Tanjung Balai Karimun Periode Tahun 2016-2018), *Jurnal Cafetarian*, Vol. 1 No.2(Juli 2020), hal 2

peningkatan sebesar Rp. 52.500.000. berarti mengalami peningkatan nasabah, dan pada tahun ke-6 sampai dengan ke-7 mulai meningkat lagi menjadi Rp.210.250.000. yang artinya peningkatan jumlah simpanan pokok dan wajib ini tidak terjadi setiap tahun nya.

Selain permasalahan yang telah terpapar di atas, piutang murabahah dalam BMT pun masih jadi permasalahan dalam transaksi di BMT Syariah Riyal. Bagi BMT, piutang ibarat pisau bermata dua. Di satu sisi BMT bisa menjual produk atau jasa yang dimilikinya sehingga bisa mendapatkan keuntungan. Di sisi lain bisa dikatakan kabar buruk karena nasabah telat dalam melakukan pembayaran dan BMT gagal menagih piutang dari konsumen tersebut. Sehingga yang tadinya BMT harusnya bisa mendapatkan keuntungan tetapi malah tersendat. Apalagi, jika modal BMT pas-pasan maka bisa berpengaruh terhadap performa BMT tersebut. Oleh

karena itu, BMT harus selektif dalam memilih nasabah dan memberikan piutang kepada nasabah.<sup>3</sup>

Dalam melakukan simpanan pada BMT kita bisa melakukan cara menghitung Ebit untuk mengetahui tingkat profitabilitas sebuah BMT tersebut. Ebit adalah singkatan dari Earnings Before Interest and Taxes. Dalam bahasa Indonesia bisa diartikan sebagai pendapatan sebelum bunga dan pajak. Pendapatan ini merupakan indikator profitabilitas sebuah perusahaan dan BMT.

Alasan utama mengambil data di BMT Syariah Riyal dalam penelitian ini karena latar belakang masalah yang ingin dibahas dan mencari tau seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka penulis tertarik untuk meneliti dan menelaah seberapa besar pengaruh piutang murabahan dan simpanan pokok dan wajib terhadap Ebit yang dirumuskan dalam judul “PENGARUH PIUTANG MURABAHAN DAN

---

<sup>3</sup> Eril Obeit Choiri, 5 Cara Mudah Mengatasi Piutang Tak Tertagih, diupload pada tanggal 24 April 2018, diakses pada tanggal 2 November 2020

SIMPANAN POKOK WAJIB TERHADAP EBIT DI BMT SYARIAH RIYAL”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi sebagai masalah, seperti :

1. Perlunya perolehan EBIT yang berasal dari piutang murabahah dan simpanan pokok wajib.
2. Tujuan dari BMT Syariah Riyal untuk menjaga kestabilan dalam meningkatnya EBIT untuk mewujudkan pendapatan yang besar.

### **C. Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini terarah dan mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan instansi terkait, maka perlu adanya pembatasan masalah. Untuk itu penulis membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Peneliti membatasi obyek penelitian yaitu hanya fokus membahas piutang murabahah dan simpanan pokok

wajib dan perolehan Earnings before interest and taxes (EBIT) pada periode tahun 2013-2019

2. Penelitian ini dilakukan pada BMT Syariah Riyal Bekasi yang beralamat Grand Kalimas Blok A No.10 Jl. KH. Noer Ali (Inspeksi Kalimalang) Jatimulya, Tambun Selatan Kab. Bekasi – Jawa Barat Kode Pos 17510 telp. : (021) 88356081.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah-masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh piutang murabahah terhadap Earnings before interest and taxes (EBIT) di BMT Syariah Riyal pada periode tahun 2013-2019?
2. Bagaimana pengaruh simpanan pokok wajib terhadap Earnings before interest and taxes (EBIT) di BMT Syariah Riyal pada periode tahun 2013-2019?
3. Bagaimana pengaruh piutang murabahah dan simpanan pokok wajib terhadap Earnings before

interest and taxes (EBIT) di BMT Syariah Riyal pada periode tahun 2013-2019?

### **E. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada permasalahan yang telah disebutkan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh piutang murabahah terhadap Earnings before interest and taxes (EBIT) di BMT Syariah Riyal pada periode tahun 2013-2019.
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh simpanan pokok wajib terhadap Earnings before interest and taxes (EBIT) secara simultan di BMT Syariah Riyal pada periode tahun 2013-2019.
3. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh piutang murabahah dan simpanan pokok wajib terhadap earnings before interest and taxes (EBIT) di BMT Syariah Riyal pada periode tahun 2013-2019.



## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman tentang piutang murabahah dan simpanan pokok wajib dan pengaruhnya terhadap Earnings before interest and taxes (EBIT), sehingga dapat diketahui sejauh mana teori tersebut dapat diterapkan.

### 2. Bagi Akademisi

Sebagai wacana pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai pedoman atau referensi untuk bahan perkuliahan atau penelitian selanjutnya.

### 3. Bagi BMT Syariah Riyal

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan evaluasi dalam rangka optimalisasi penggunaan dan penyaluran modal koperasi untuk kesejahteraan anggotanya.

### G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Shuffah Nurul Qiyamah/2015/Jakarta “ANALISIS METODE PERHITUNGAN MARGIN MURABAHAH PADA PRODUK PIUTANG MURABAHAH (STUDI KASUS BMT AL-FATH IKMI)	Hasil penelitian menunjukkan metode perhitungan margin murabahah yang digunakan BMT adalah metode proporsional yang disebutkan dalam fatwa DSN no.84. hanya penghitungan sederhana, yaitu harga pokok dikalikan dengan persentase margin kemudian dibagi dengan jumlah bulan jangka waktu angsuran.
Riza Suskariah, Robin Jonathan, Elfreda/samarinda	Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa

<p>“PENGARUH SIMPANAN POKOK DAN SIMPANAN WAJIB TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI MITRA SEJAHTERA SAMARINDA”</p>	<p>hubungan antara modal sendiri dengan sisa hasil usaha sangat signifikan.</p>
<p>Muhammad Yusuf/2013/Jakarta  “ANALISIS PENERAPAN PEMBIAYAAN MURABAHAH BERDASARKAN PESANAN DAN TANPA PESANAN SERTA KESESUAIAN DENGAN PSAK 102”</p>	<p>Hasil penelitian piutang murabahah yang diakui sebesar biaya perolehan asset murabahah ditambah keuntungan yang disepakati, pada akhir periode laporan keuangan akan dinilai sebesar nilai lebih yang akan direalisasikan.</p>

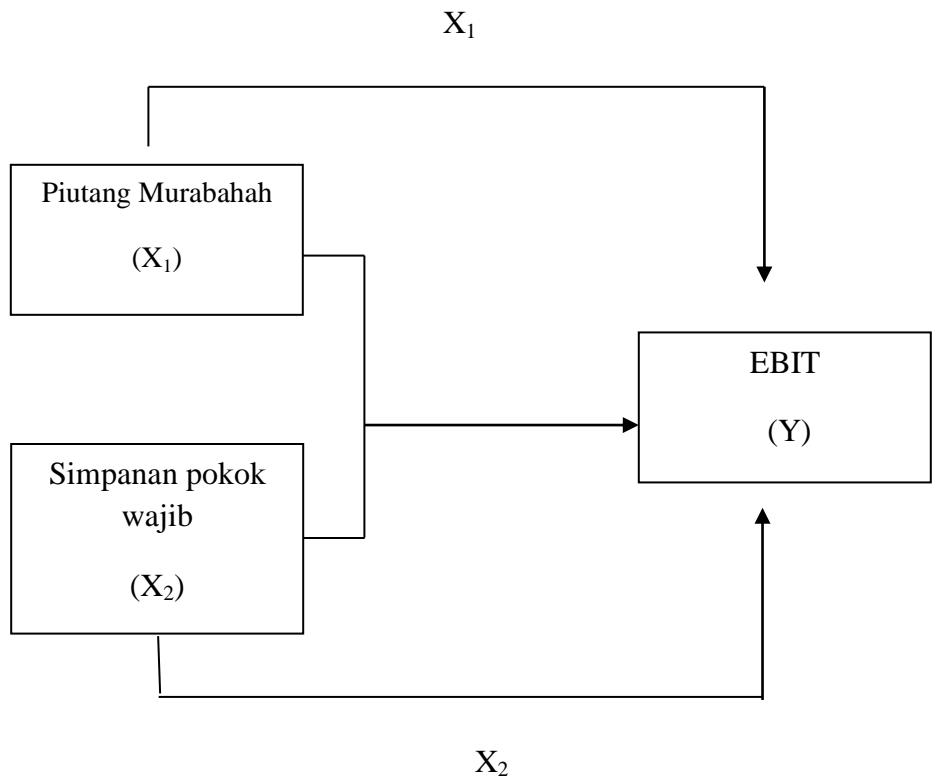
## **H. Kerangka Pemikiran**

Piutang murabahah yaitu akad jual beli barang antara mitra dengan BMT. Dengan menyatakan harga beli pokok ditambah keuntungan yang disepakati kedua belah pihak. BMT membelikan barang-barang yang dibutuhkan mitra atau BMT memberikan kuasa kepada mitra untuk membeli barang-barang kebutuhan mitra atas nama BMT. Lalu barang tersebut dijual kepada mitra dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama dan di angsur selama jangka waktu tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa setiap BMT memiliki piutang kepada nasabahnya yang dapat berpengaruh dalam upaya peningkatan pada hasil pendapatan Ebit.

Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang wajib dibayarkan oleh nasabah kepada BMT. Sementara itu simpanan wajib adalah simpanan yang harus dibayarkan setiap bulan nya kepada BMT dari nasabah jadi simpanan pokok wajib adalah simpanan yang sudah di tentukan

BMT untuk menjadi nasabah disuatu BMT. Hal ini diwujudkan dalam upaya peningkatan keuntungan suatu BMT atau yang disebut sebagai Ebit laba/keuntungan yang belum dikurangi pajak dan bunga.

Agar konsep-konsep tersebut dapat diteliti secara empiris, maka harus dioperasionalkan dengan mengubahnya menjadi variabel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*Independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*Dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah piutang murabahah dan simpanan pokok wajib. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah EBIT. Sehingga dengan penelitian yang akan dilakukan ini akan menjelaskan apakah piutang murabahah dan simpanan pokok wajib berpengaruh kepada EBIT.



## I. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>4</sup> Berdasarkan paradigm penelitian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>4</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung:Alfabeta,2011), hal.63

$X_1 \rightarrow Y$	$H_0$ : Tidak ada pengaruh piutang murabahah terhadap EBIT. $H_1$ : Adanya pengaruh piutang murabahah terhadap EBIT.
$X_2 \rightarrow Y$	$H_0$ : Tidak ada pengaruh simpanan pokok wajib terhadap EBIT. $H_1$ : Adanya pengaruh simpanan pokok wajib terhadap EBIT.
$X_1, X_2 \rightarrow Y$	$H_0$ : Tidak ada pengaruh piutang murabahah dan simpanan pokok wajib terhadap EBIT. $H_1$ : Adanya pengaruh piutang murabahah dan simpanan pokok wajib terhadap EBIT.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu `;

Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, yang meliputi teori dan hipotesis penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian, yang meliputi tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik analisis data dan hipotesis penelitian.

Bab IV Deskripsi Hasil Penelitian, yang meliputi deskripsi data, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran.



